

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindak Kelas ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin, subjek penelitian berjumlah 22 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw dan hasil belajar siswa yang berada dibawah rata-rata. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan pendekatan kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD). Tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada materi keperwiraan Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan pendekatan model Team Siswa Kelompok Prestasi (STAD) di Kelas V MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran SKI.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 X (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran dikelas.

B. Persiapan Administrasi

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan pendekatan kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD) pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin, maka peneliti terlebih dahulu membuat proposal yang kemudian diseminarkan kepada dosen pembimbing setelah disetujui langkahnya adalah mempersiapkan izin penelitian, sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan pengantar izin penelitian secara tertulis yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin
2. Berdasarkan surat permohonan pengantar izin penelitian tersebut Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin memberi surat pengantar yang ditujukan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin.
3. Berdasarkan surat pengantar izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tersebut maka keluarlah rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin yang intinya memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Setelah surat izin penelitian/rekomendasi tersebut itu diperoleh maka peneliti merasa siap untuk melaksanakan penelitian pada MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin.

C. Pelaksanaan PTK Siklus I

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada siklus ini adalah menetapkan jadwal mata pelajaran SKI, selanjutnya melakukan penelaahan program pengajaran.

Untuk mempersiapkan RPP yang sesuai dengan materi, pembelajaran yang direncanakan akan dilaksanakan pada pertemuan pertama selama 2 jam pelajaran atau 70 menit.

RPP disusun dengan sistematika sebagai berikut yaitu:

- Standar kompetensi
- Kompetensi dasar
- Indikator
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Alat dan bahan
- Media/sumber
- Penilaian

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan pertama

1. Kegiatan awal

- Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan
- *basmalah* dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, ”*Bagaimana kabar*
- *kalian pagi hari ini?*”
- Guru menanyakan secara sekilas kepada siswa perihal pelajaran
- yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan inti

- Guru memberikan penjelasan tentang *sebab-sebab Perang Badar,berkecamuknya Perang Badar, dan akibat Perang Badar.*
- Guru memberikan penjelasan tentang *sebab-sebab Perang Badar,berkecamuknya Perang Badar, dan akibat Perang Badar.*
- Guru mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
- Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar
- Guru mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya..
- Guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu.

3. Kegiatan akhir

- Guru me-review kembali pengertian tentang *sebab-sebab Perang Badar, berkecamuknya Perang Badar, dan akibat Perang Badar* dengan melempar pertanyaan kepada siswa.
- Guru memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam *sebab-sebab Perang Badar, berkecamuknya Perang Badar dan akibat Perang Badar*.
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan *hamdalah* dan berdoa bersama-sama.

b. Pertemuan kedua

1. Kegiatan awal

- Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.
- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, "*Bagaimana kabar kalian pagi hari ini?*"
- Guru menanyakan secara sekilas kepada siswa perihal pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan inti

- Guru memberikan pertanyaan tentang *sebab-sebab Perang Badar, berkecamuknya Perang Badar, dan akibat Perang Badar*.

- Guru memberikan penjelasan tentang *sebab-sebab Perang Badar,berkecamuknya Perang Badar, dan akibat Perang Badar.*
- Guru mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
- Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar
- Guru mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya..
- Guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu.

3. Kegiatan akhir

- Guru *me-review* kembali pengertian tentang *sebab-sebab Perang Badar, berkecamuknya Perang Badar, dan akibat Perang Badar* dengan melempar pertanyaan kepada siswa.
- Guru memotivasi siswa dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam *sebab-sebab Perang Badar, berkecamuknya Perang Badar dan akibat Perang Badar.*
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan *hamdalah* dan berdoa bersama-sama.

3. Observasi dan Evaluasi

- a. Observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus I

Pada pelaksanaan siklus 1 diketahui hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI khususnya pada materi keperwiraan Nabi Muhammad Saw adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan	
		I	II
1	Mendengarkan penjelasan guru	2	3
2	Menjawab pertanyaan guru	2	2
3	Mengajukan pertanyaan	2	2
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	2	2
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2	2
6	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	2	2
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	1	1
Jumlah		13	14
persentase		46,43%	50%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus 1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI khususnya pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan model STAD pertemuan 1 mencapai 46,43% dan pertemuan II mencapai 50%. Jadi, dari aktivitas dalam pembelajaran siklus I pada pertemuan I dan II terjadi kenaikan 3,57%.

b. Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran SKI

Pada pembelajaran siklus I dapat diketahui hasil observasi pelaksanaan pembelajaran SKI khususnya pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan model STAD pertemuan 1 dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran SKI Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
		I	II
1	Membuat RPP	3	3
2	Memeriksa kesiapan siswa	2	2
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	2	2
4	Menuliskan judul materi yang akan diberikan di papan tulis	3	3
5	Apersepsi	3	3
6	Motivasi	2	3
7	Menjelaskan tentang <i>sebab-sebab Perang Badar, berkecamuknya Perang Badar, dan akibat Perang Badar.</i>	3	3
8	Guru mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan.	3	3
9	Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar	3	3
10	Guru mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya..	3	3
11	Guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu.	3	3
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	2	3
13	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	3	2
14	Membuat kesimpulan materi dengan melibatkan siswa	2	2
15	Melakukan penilaian kepada siswa	3	3
16	Pemberian nilai kepada siswa	3	3
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	2	2
18	Memberikan PR sebagai remedial	2	3
19	Menutup pelajaran	3	3
Jumlah		50	52
Persentase		65,79	68,42

Tabel 4.2 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan model STAD yang dilaksanakan guru pada pertemuan I 65,79%. Aspek membuat RPP memperoleh skor 3. Aspek memeriksa kesiapan siswa dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan memperoleh skor 2. Menuliskan judul

materi yang akan diberikan di papan tulis dan apersepsi memperoleh skor 3. Aspek Motivasi memperoleh skor 2. Aspek Menjelaskan tentang *sebab-sebab Perang Badar, berkecamuknya Perang Badar, dan akibat Perang Badar*, Guru mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan, Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar, Guru mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan Guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu memperoleh nilai 3. Aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar memperoleh skor 2. Aspek Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar memperoleh nilai 3. dan Membuat kesimpulan materi dengan melibatkan siswa dengan skor 2. Aspek Melakukan penilaian kepada siswa mendapatkan nilai 3. Aspek menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dan aspek memberikan PR sebagai remedial dengan skor 2. Aspek menutup pelajaran memperoleh skor 3.

Pada pertemuan II menunjukkan pelaksanaan pembelajaran SKI dengan model STAD yang dilaksanakan guru mencapai 68,42%. Aspek membuat RPP memperoleh skor 3. Aspek memeriksa kesiapan siswa dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan memperoleh skor 2. Aspek Menuliskan judul materi yang akan diberikan di papan tulis, apersepsi, motivasi, menjelaskan

tentang *sebab-sebab Perang Badar*, *berkecamuknya Perang Badar*, dan *akibat Perang Badar*, mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan, membimbing kelompok bekerja dan belajar, mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu, dan aspek menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar memperoleh skor 3. Aspek Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar dan membuat kesimpulan materi dengan melibatkan siswa dengan skor 2. Aspek Melakukan penilaian kepada siswa dan aspek pemberian nilai kepada siswa memperoleh skor 3. Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dengan skor 2. Aspek memberikan PR sebagai remedial dan menutup pelajaran memperoleh skor 3.

c. Hasil Evaluasi

Tabel 4.3 Hasil Tes Lisan Pertemuan I

No	Nama Murid	Nilai					
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Cukup	Kurang	Ket
		90-100	80	70	60	50	
1	A.Maulidi Saputra				60		60
2	Ahmad Soleh					50	50
3	Defya Lestari					50	50
4	Febriyanti					50	50
5	Indyat Zahra					50	50
6	M. Fiqi Harianda					50	50
7	M. Hafiz Anshari				60		60
8	M. Qastalani					50	50

9	M. Raihan Baihaqi					50	50
10	M. Raihan Gym.					50	50
11	M. Riswan Hadi					50	50
12	M. Syarif Fadil					50	50
13	Melda Nursalna					50	50
14	Musdalifah					50	50
15	Noorhalizah				60		60
16	Nor Latifah Azlina			70			70
17	Salsabela Husnia					50	50
18	Shifa Audia L I					50	50
19	Siti Fatimatuzzahra					50	50
20	Siti Noor Jannah					50	50
21	Siti Noor Sy. F				60		60
Jumlah siswa		-	-	1	4	16	1110
Persentase (X)		-	-	4.76%	19.05%	76.19%	52,85%

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Persentase yang dicari = 4.76%; 19.05%; 76.19%

f = Nilai perolehan = 1 orang; 4 orang, 16 orang

N = Jumlah siswa = 21 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil tes lisan siswa kelas V yang memperoleh nilai 70 sebanyak 1 orang (4.76%), nilai 60 4 orang (19.05%), dan nilai 50 sebanyak 16 orang (76.19%). Rata-rata nilai tes pertemuan I adalah 52,85% masih dibawah kualifikasi baik yaitu nilai 70 yang ditetapkan sebagai indikator kelulusan/keberhasilan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi ke pertemuan kedua.

Tabel 4.4 Hasil Tes Lisan Pertemuan II

No	Nama Murid	Nilai					
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Cukup	Kurang	Ket
		90-100	80	70	60	50	
1	A.Maulidi Saputra		80				80
2	Ahmad Soleh				60		60
3	Defya Lestari				60		60
4	Febriyanti				60		60
5	Indyat Zahra					50	50
6	M. Fiqi Harianda				60		60
7	M. Hafiz Anshari			70			70
8	M. Qastalani					50	50
9	M. Raihan Baihaqi		80				50
10	M. Raihan Gym.				60		60
11	M. Riswan Hadi					50	50
12	M. Syarif Fadil				60		60
13	Melda Nursalna				60		60
14	Musdalifah					50	50
15	Noorhalizah					50	50
16	Nor Latifah Azlina		80				80
17	Salsabela Husnia					50	50
18	Shifa Audia L I			70			70
19	Siti Fatimatuzzahra				60		60
20	Siti Noor Jannah					50	50
21	Siti Noor Sya. F				60		60
Jumlah siswa		-	3	2	9	7	1240
Persentase (X)		-	14,28%	9,53%	42,85%	33,33%	59,04%

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Persentasi yang dicari = 14,28%; 9,53%; 42,85%; 33,33%

f = Nilai perolehan = 3 orang; 2 orang, 9 orang, 7 orang

N = Jumlah siswa = 21 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil tes lisan siswa kelas V yang memperoleh nilai 80 sebanyak 3 orang (14,28%), nilai 70

sebanyak 2 orang (9,53%), nilai 60 sebanyak 9 orang (42,85%), dan nilai 50 sebanyak 7 orang (33,33%). Rata-rata nilai tes pertemuan II adalah 59,04% masih dibawah kualifikasi baik yaitu nilai 70 yang ditetapkan sebagai indikator kelulusan/keberhasilan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi ke Siklus Kedua.

Tabel 4.5 Nilai Tes Pertemuan Pertama dan Kedua pada siklus I

No	Rentang Nilai	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	100	0		0	
2	90	0		0	
3	80	0		3	14,28%
4	70	1	4,76%	2	9,53%
5	60	4	19,05%	9	42,85%
6	50	16	76,19%	7	33,33%
Jumlah		21	100%	21	100%
Persentase		52,85%		59,04%	

4. Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan observasi kegiatan siswa, observasi kegiatan guru, observasi tes hasil belajar dan panduan wawancara dengan kolabor dalam pelaksanaan kegiatan siklus I, maka diperoleh data sebagai berikut:

- a. Secara umum kegiatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas yang diberikan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme

siswa dalam pembelajaran dinilai masih belum efektif karena tidak ada peningkatan skor dari pertemuan I ke pertemuan II yaitu 2. Kemudian kegiatan siswa dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran terlihat kurang karena hanya mendapat skor 1. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam siklus I pada pertemuan I hanya mencapai 46,43% dan pertemuan II mencapai 50% dan hanya mengalami peningkatan sebanyak 3,57%.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah mencapai tujuan.
- c. Kegiatan pembelajaran guru belum efektif karena tidak adanya peningkatan skor yaitu pada aspek memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa skor 2.
- d. Berdasarkan beberapa temuan diatas maka disimpulkan bahwa penelitian Tindakan Kelas ini belum mencapai indikator ketuntasan keberhasilan, maka peneliti masih merasa perlu perbaikan pembelajaran yaitu melaksanakan PTK pada siklus berikutnya.

D. Pelaksanaan Siklus II

1. Tahap Persiapan

Hal-hal yang dipersiapkan sebelum melakukan penelitian ini adalah:

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II
- b. Membuat silabus dan RPP yang berisi langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran.
- c. Mempersiapkan media dan buku pelajaran
- d. Mempersiapkan daftar hadir siswa, lembar tes, lembar observasi kegiatan guru dan siswa, dan panduan wawancara untuk kolaborator.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan Pertama

2. Kegiatan Awal

- Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.
- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan
- *basmalah* dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan secara sekilas kepada siswa perihal pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru juga menanyakan sejauhmana pemahaman siswa mengenai materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberikan materi tentang Siswa mendengarkan penjelasan tentang *sebab-sebab Perang Khandaq,berkecamuknya Perang Khandaq* dan *akibat Perang*

Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.

- Siswa melakukan tanya jawab tentang *sebab-sebab Perang Khandaq,berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.*
- Siswa menjelaskan *sebab-sebab Perang Khandaq, berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.*
- Siswa mampu menemukan hikmah di balik peristiwa Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah secara berkelompok.dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya.kemudian Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru me-review kembali penjelasan tentang *sebab-sebab Perang Khandaq,berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.*
- b. Guru memotivasi siswa dengan hikmah dari Khandaq.

- c. Guru menutup pelajaran dengan bacaan *hamdalah* dan berdoa bersama-sama.

b. Pertemuan kedua

2. Kegiatan awal

- Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.
- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
- Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, "*Bagaimana kabar kalian pagi hari ini?*"
- Guru menanyakan secara sekilas kepada siswa perihal pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru mengajak siswa mendengarkan lagu selawat.

2. Kegiatan inti

- Guru memberikan pertanyaan tentang *sebab-sebab Perang Khandaq, berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.*
- Guru memberikan penjelasan tentang *sebab-sebab Perang Khandaq, berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.*
- Guru mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan.

- Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar
- Guru mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya..
- Guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu.

2. Kegiatan akhir

- *Guru mereview kembali penjelasan tentang sebab-sebab Perang Khandaq, berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah*
- *Guru memotivasi siswa dengan himmah dari perang khandak*
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan *hamdalah* dan berdoa bersama-sama.

3. Observasi dan Evaluasi

a. Observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus II

Pada pembelajaran siklus II diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran materi keperwiraan Nabi Muhammad Saw pada pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan	
		I	II
1	Mendengarkan penjelasan guru	3	3
2	Menjawab pertanyaan guru	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	3	3
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	3	4
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2	3
6	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	3	3
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2	4
Jumlah		19	24
persentase		67,86%	85,71%

Berdasarkan table 4.6 diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II. Aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI khususnya pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan model STAD pertemuan 1 mencapai 67,86% dan pertemuan II mencapai 85,71%. Jadi, dari aktivitas dalam pembelajaran siklus II pada pertemuan I dan II terjadi kenaikan 17,85%.

b. Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran SKI

Pada pembelajaran siklus II dapat diketahui hasil observasi pelaksanaan pembelajaran SKI khususnya pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan model STAD pertemuan 1 dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran SKI Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
		I	II
1	Membuat RPP	3	3
2	Memeriksa kesiapan siswa	3	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	3	4
4	Menuliskan judul materi yang akan diberikan di papan tulis	3	4
5	Apersepsi	4	3
6	Motivasi	4	4
7	Menjelaskan tentang <i>sebab-sebab Perang Khandaq, berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.</i>	4	4
8	Guru mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan.	4	4
9	Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar	4	4
10	Guru mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya..	2	3
11	Guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu.	2	4
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4
13	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	3	4
14	Membuat kesimpulan materi dengan melibatkan siswa	4	4
15	Melakukan penilaian kepada siswa	4	4
16	Pemberian nilai kepada siswa	3	4
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3	3
18	Memberikan PR sebagai remedial	3	4
19	Menutup pelajaran	3	4
Jumlah		63	72
Persentase		82,90%	94,74%

Tabel 4.7 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan model STAD yang dilaksanakan guru pada pertemuan I 82,90%. Aspek membuat RPP , aspek memeriksa kesiapan siswa dan

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan , menuliskan judul materi yang akan diberikan di papan tulis memperoleh nilai 3. Apersepsi , motivasi, menjelaskan tentang *sebab-sebab Perang Khandaq,berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.*, Guru mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan, Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar memperoleh nilai 4. Guru mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu memperoleh nilai 2. Aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar memperoleh skor 4. Aspek Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan bena memperoleh nilai 3. dan Membuat kesimpulan materi dengan melibatkan siswa dengan skor 4. Aspek Melakukan penilaian kepada siswa mendapatkan nilai 4. Aspek menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dan aspek memberikan PR sebagai remedial dan aspek menutup pelajaran memperoleh skor 3.

Pada pertemuan II menunjukkan pelaksanaan pembelajaran SKI dengan metode STAD yang dilaksanakan guru mencapai 94,74%. Aspek membuat RPP memperoleh skor 3. Aspek memeriksa kesiapan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

dikembangkan, aspek menuliskan judul materi yang akan diberikan di papan tulis memperoleh skor 4. Aspek apersepsi memperoleh skor 3. Aspek Motivasi, menjelaskan tentang *sebab-sebab Perang Khandaq, berkecamuknya Perang Khandaq dan akibat Perang Khandaq, Perjanjian Hudaibiyah serta akibat Perjanjian Hudaibiyah.*, mengorganisasikan siswa kedalam bentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan, membimbing kelompok bekerja dan belajar memperoleh skor 4. Aspek guru mengevaluasi tentang apa yang telah dipelajari sehingga masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya memperoleh skor 3. Aspek guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu, dan aspek menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar , menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar dan membuat kesimpulan materi dengan melibatkan siswa, melakukan penilaian kepada siswa dan aspek pemberian nilai kepada siswa memperoleh skor 4. Aspek menyampaikan hasil penilaian kepada siswa memperoleh skor 3. Aspek Memberikan PR sebagai remedial dan menutup pelajaran memperoleh skor 4.

c. Hasil Evaluasi

Tabel 4.8 Hasil Tes Lisan Pertemuan I

No	Nama Murid	Nilai					
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Cukup	Kurang	Ket
		90-100	80	70	60	50	
1	A.Maulidi Saputra		80				80
2	Ahmad Soleh			70			70
3	Defya Lestari				60		60
4	Febriyanti		80				80
5	Indyat Zahra				60		60
6	M. Fiqi Harianda			70			70
7	M. Hafiz Anshari		80				80
8	M. Qastalani				60		60
9	M. Raihan Baihaqi		80				80
10	M. Raihan Gym.			70			70
11	M. Riswan Hadi				60		60
12	M. Syarif Fadil		80				80
13	Melda Nursalna			70			70
14	Musdalifah				60		60
15	Noorhalizah					50	50
16	Nor Latifah Azlina		80				80
17	Salsabela Husnia			70			70
18	Shifa Audia L I		80				80
19	Siti Fatimatuzzahra		80				80
20	Siti Noor Jannah			70			70
21	Siti Noor Sy. F		80				80
Jumlah siswa(N)		-	9	6	5	1	1490
Persentase (X)		-	42,85%	28,57%	23,81%	4,76%	70,95%

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Persentase yang dicari = 42,85%;28,57%; 23,81%, 70,95%

f = Nilai perolehan = 9 orang; 6 orang, 5 orang; 1 orang

N = Jumlah siswa = 21 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil tes lisan siswa kelas V yang memperoleh nilai 80 sebanyak 9 orang (42,85%), nilai 70 sebanyak 6 orang (28,57%), nilai 60 sebanyak 5 orang (23,81%), dan nilai 50 sebanyak 1 orang (4,76%). Rata-rata nilai tes pertemuan II adalah 70,95% sudah berada diatas kualifikasi baik yaitu nilai 70 yang ditetapkan sebagai indikator kelulusan/keberhasilan belajar. Namun masih perlu dilakukan satu kali tes lagi agar dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi yang disampaikan melalui model STAD ini, maka peneliti akan melanjutkan lagi ke pertemuan kedua.

Tabel 4.9 Hasil Tes Lisan Pertemuan II

No	Nama Murid	Nilai					
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Cukup	Kurang	Ket
		90-100	80	70	60	50	
1	A.Maulidi Saputra		80				80
2	Ahmad Soleh		80				80
3	Defya Lestari			70			70
4	Febriyanti		80				80
5	Indyat Zahra			70			70
6	M. Fiqi Harianda		80				80
7	M. Hafiz Anshari		80				80
8	M. Qastalani				60		60
9	M. Raihan Baihaqi		80				80
10	M. Raihan Gym.		80				80
11	M. Riswan Hadi			70			70
12	M. Syarif Fadil		80				80
13	Melda Nursalna			70			70
14	Musdalifah			70			70
15	Noorhalizah				60		60
16	Nor Latifah Azlina		80				80
17	Salsabela Husnia			70			70
18	Shifa Audia L I		80				80
19	Siti Fatimatuzzahra		80				80
20	Siti Noor Jannah			70			70

21	Siti Noor Sy. F		80				80
Jumlah siswa(N)		-	12	7	2	-	1570
Persentase (X)		-	57,14 %	33,33 %	9,52 %	-	74,76 %

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Persentasi yang dicari = 57,14%;33,33%; 9,52%

f = Nilai perolehan = 12 orang; 7 orang, 2 orang

N = Jumlah siswa = 21 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil tes lisan siswa kelas V yang memperoleh nilai 80 sebanyak 12 orang (57,14%), nilai 70 sebanyak 7 orang (33,33%), nilai 60 sebanyak 2 orang (9,52%),. Rata-rata nilai tes pertemuan II adalah 74,76% sudah berada diatas kualifikasi baik yaitu nilai 70 yang ditetapkan sebagai indikator kelulusan/keberhasilan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan kelas mengalami peningkatan yang sangat baik. Siswa yang memiliki nilai dibawah standar sebanyak 2 orang dikarenakan terlambat masuk kelas. Mereka datang 10 menit sebelum jam pelajaran berakhir

Tabel 4.10 Nilai Tes Pertemuan Pertama dan Kedua pada siklus II

No	Rentang Nilai	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	100	0		0	
2	90	0		0	
3	80	9	42,85%	12	57,14%
4	70	6	28,57%	7	33,33%
5	60	5	23,81%	2	9,52%
6	50	1	4,76%	0	
Jumlah		21	100%	21	100%
Persentase		70,95%		74,76%	

4. Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan observasi dalam pelaksanaan kegiatan siklus II, maka diperoleh data sebagai berikut:

- a. Secara umum kegiatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dinilai sangat efektif karena terdapat peningkatan skor dari pertemuan I ke pertemuan II yaitu 4. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah baik yaitu mendapat skor 3. Kemudian kegiatan siswa dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran memperoleh hasil yang sangat baik yaitu 4. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam siklus I pada pertemuan I mencapai 67,86% dan pertemuan II mencapai 85,71% yang mana mengalami peningkatan sebanyak 17,85%.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah mencapai tujuan.
- c. Kegiatan pembelajaran guru sudah sangat efektif ditandai dengan adanya peningkatan skor yaitu pada aspek memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menuliskan judul pelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, apersepsi, motifasi, menjelaskan materi pelajaran dan membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dengan skor 4.
- d. Berdasarkan beberapa temuan diatas maka disimpulkan bahwa penelitian Tindakan Kelas ini sudah mencapai indikator ketuntasan keberhasilan.

Melalui model STAD ini Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti telah berhasil dengan nilai diatas ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan oleh kurikulum.

E. Pembahasan.

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan dimana tiap satu pertemuan ada 2 x 35 menit melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan wawancara tentang pendapat siswa maka dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang Keberwiraan Nabi Muhammad Saw pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan pendekatan kooperatif model team

siswa kelompok prestasi (STAD) pada siswa kelas V MI Muhammadiyah dapat dilihat dari :

1. Kegiatan pembelajaran SKI meningkatkan hasil belajar siswa tentang Keperwiraan Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan pendekatan kooperatif model team siswa kelompok prestasi (STAD) pada siswa kelas V MI Muhammadiyah yang direncanakan guru berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu Siklus I pertemuan pertama 65,79% dan pertemuan kedua 68,42% (rata-rata 67,10%), siklus II pertemuan pertama 82,90% dan Pertemuan II 94,74%(rata-rata 88,82%). Rata-rata keseluruhan 77,96%.
2. Kegiatan pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad Saw mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa yang sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan I 46,43% dan pertemuan II 50% (rata-rata 48,22%). Siklus II pertemuan pertama 67,86% dan Pertemuan kedua 85,71% (rata-rata 76.79%). Rata-rata keseluruhan 62.51%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan model STAD untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap siswa kelas V MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin dinyatakan berhasil dan mencapai indicator ketuntasan belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil

pelaksanaan siklus I yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan 1 kali refleksi, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata pertemuan pertama 52,85 dan pertemuan kedua 59,04 (rata-rata 55.94). pada siklus I nilainya masih dibawah indicator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai 70,95 dan pertemuan kedua 74,76 (rata-rata 72,86) diatas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan.